



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Yuli Dwi Windiarti  
Assignment title: Revision 1  
Submission title: HUBUNGAN PANTANG MAKANAN ..  
File name: 12.\_yuli\_dwi.docx  
File size: 70.83K  
Page count: 8  
Word count: 3,299  
Character count: 20,150  
Submission date: 15-Oct-2020 02:28PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1415825596

**HUBUNGAN PANTANG MAKANAN DENGAN PENYEMBUHAN LUKA PERINEUM  
PADA IBU NIFAS  
(Di Puskesmas BalenKabupaten Bojonegoro)**

Yuli Dwi Windiarti<sup>1</sup> Inayatul Aini<sup>2</sup> Tri Purwanti<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>STIKes Insan Cendekia Medika Jombang  
<sup>1</sup>email :hinwat77@gmail.com;email : inayad4icme@gmail.com  
<sup>3</sup>email :tri\_purwanti@rocketmail.com

**ABSTRAK**

**Pendahuluan :** Salah satu budaya pada masa nifas yang sampai saat ini masih tetap dilakukan adalah pantang makanan, dimana ibu nifas dilarang makan telur, daging, udang, ikan laut, lele, buah-buahan dan makanan yang berminyak karena dianggap dapat menghambat proses penyembuhan luka perineum (Fitri, 2015). Kriteria penyembuhan luka perineum ada 3, yaitu: baik, sedang dan buruk (Mas'adah, 2015). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pantang makanan dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di Puskesmas Balen Bojonegoro. **Metode penelitian :** Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan populasi seluruh ibu nifas di Puskesmas Balen Bojonegoro pada bulan April dan Mei 2020 sebanyak 54 orang dan sampel sebanyak 35 orang. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner dan lembar observasi. **Hasil penelitian :** Hasil penelitian diketahui bahwa lebih dari sebagian ibu yang pantang makanan dengan penyembuhan luka perineum buruk sebanyak 20 responden (57,1%). Analisis data menggunakan Uji *Chi Square* dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  dan *contingency coefficient* 0,687 maka  $H_0$  diterima yang artinya ada hubungan pantang makanan dengan penyembuhan luka perineum di Puskesmas Balen Bojonegoro dengan kekuatan hubungan kuat. **Analisa data:** Uji *Chi Square* dengan  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$  dan *contingency coefficient* 0,687 maka  $H_0$  diterima yang artinya ada hubungan pantang makanan dengan penyembuhan luka perineum di Puskesmas Balen Bojonegoro dengan kekuatan hubungan kuat. **Kesimpulan :** Upaya yang dilakukan bidan yaitu melakukan kunjungan rumah ibu nifas serta mengajak kader untuk memberitahu ibu nifas dan keluarganya agar tidak melakukan pantang makanan sehingga penyembuhan luka perineum berjalan dengan baik.

**Kata Kunci:** pantang makanan, penyembuhan luka perineum, ibu nifas.

**THE RELATIONSHIP OF ABSTINENCE OF FOOD WITH THE HEALING OF  
WOUNDS OF THE PERINEUM IN POSTPARTUM MOTHERS  
(In The Health Center Balen Bojonegoro)**

**ABSTRACT**

**Introduction :** one of the culture on the parturition who until now still do is the abstinence of food, where mothers are forbidden to eat eggs, meat, shrimp, marine fish, coffee, fruits and oily food because they can hinder the process of wound healing of the perineum (Fitri, 2015). **Criteria wound healing of the perineum there are 3, namely: good, medium and bad (mas'adah, 2015). The purpose of this study is to analyze the relationship of abstinence of food with the healing of wounds of the perineum in postpartum mothers in health centers Balen Bojonegoro. Methods :** the study Design used was analytical cross-sectional correlational approach. While the sampling technique used was purposive sampling, with the population of all post-partum mothers at the health center Balen Bojonegoro in April and May of 2020 as many as 54 people